

## BAB IV

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pasar modal syariah dapat diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal sebagaimana yang diatur dalam UUPM yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Penerapan prinsip syariah di pasar modal tentunya bersumberkan pada Al Quran sebagai sumber hukum tertinggi dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya, dari kedua sumber hukum tersebut para ulama melakukan penafsiran yang kemudian disebut ilmu fiqih. Salah satu pembahasan dalam ilmu fiqih adalah pembahasan tentang muamalah, yaitu hubungan diantara sesama manusia terkait perniagaan. Berdasarkan itulah kegiatan pasar modal syariah dikembangkan dengan basis fiqih muamalah. Terdapat kaidah fiqih muamalah yang menyatakan bahwa Pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya. Konsep inilah yang menjadi prinsip pasar modal syariah di Indonesia.<sup>1</sup>

Bertransaksi di JII merupakan salah satu bentuk perdagangan yang dibangun berdasarkan atas persaingan, kompetensi dan berorientasi keuntungan (*profit oriented*). Terkadang para pelaku bisnis di bursa efek telah mengikuti peraturan yang berkaitan dengan jenis akad kesepakatan yang dilakukan, meliputi surat-surat berharga yang mubah (boleh bermuamalah dengannya) dan mereka jauh dari perjudian (spekulasi), pegadaian dan pembiayaan ribawi atau transaksi lainnya yang diharamkan. Disamping itu mereka juga harus berakhlak dan beretika dengan akhlak yang benar dan lurus sebagaimana disebutkan berikut:<sup>2</sup>

1. Jujur dalam transaksi dan informasi.

---

<sup>1</sup> Situs resmi bursa efek Indonesia, [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses tanggal 11 November 2015

<sup>2</sup> Muhammad Mustaqim, *Pengaruh Kurs Rupiah, Inflasi, dan Jumlah Uang Beredar terhadap Indeks Harga Saham pada JII*, 2015, hlm. 59-60

2. Tidak menyembunyikan informasi (transparan).
3. Amanah dalam transaksi.
4. Menepati janji dan akad.
5. Toleransi dalam bertransaksi.

**Tabel 4.1**

**Daftar Nama Emiten Yang Dijadikan Sampel Penelitian  
(Konsisten Terdaftar Di JII Periode 2011-2015)**

No	KODE	NAMA PERUSAHAN
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ASII	Astra International Tbk
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
4	ICBP	Indofod CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
6	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
7	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
8	KLBF	Kalbe Farma Tbk
9	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
10	LSIP	PP London Sumatra Plantation Tbk
11	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
12	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
13	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
14	UNTR	United Tractors Tbk
15	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: Data dari Jakarta Islamic Index, 2016

**1. Sejarah dan Profil Singkat AALI (Astra Agro Lestari Tbk)**

Astra Agro Lestari Tbk (AALI) didirikan dengan nama PT Suryaraya Cakrawala tanggal 3 Oktober 1988, yang kemudian berubah menjadi PT Astra Agro Niaga tanggal 4 Agustus 1989. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1995. Kantor pusat AALI dan anak usaha (Grup) berlokasi di Jalan Pulo Ayang Raya Blok OR – I, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13930 – Indonesia.

Perkebunan kelapa sawit AALI saat ini berlokasi di Kalimantan Selatan dan pabrik minyak goreng berlokasi di Sumatra Utara. Perkebunan

dan pabrik pengolahan entitas anak berlokasi di pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi.<sup>3</sup>

## 2. Sejarah dan Profil Singkat ASII (Astra International Tbk)

Astra International Tbk (ASII) didirikan pada tanggal 20 Februari 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Kantor pusat Astra berdomosili di Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II, Jakarta 14330 – Indonesia. Pemegang saham terbesar Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd (50,11%), perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ASII bergerak di bidang perdagangan umum, perindustrian, jasa pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan dan jasa konsultasi. Ruang lingkup kegiatan utama Astra bersama anak usahanya meliputi perakitan dan penyaluran mobil (Toyota, Daihatsu, Isuzu, UD Trucks, Peugeot dan BMW), sepeda motor (Honda) berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur dan teknologi informasi.

Astra memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain: Astra Agro Lestari Tbk (AALI), Astra Graphia Tbk (ASGR), Astra Otoparts Tbk (AUTO) dan United Tractors Tbk (UNTR). Selain itu, Astra juga memiliki satu perusahaan asosiasi yang juga tercatat di BEI, yaitu Bank Permata Tbk (BNLI).

Pada tahun 1990, ASII memperoleh Pernyataan efektif BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ASII (IPO) kepada masyarakat sebanyak 30.000.000 saham dengan nominal Rp1.000,- per saham, dengan Harga Penawaran Perdana Rp14.850,- per

---

<sup>3</sup> <http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-aali/> (Diakses pada 13 Agustus 2016)

saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 04 April 1990.<sup>4</sup>

### **3. Sejarah dan Profil Singkat ASRI (Alam Sutera Realty Tbk)**

Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) didirikan dengan nama PT Adhikutama Manunggal tanggal 3 November 1993 dan mulai melakukan kegiatan operasional dengan pembelian tanah dalam tahun 1999. Kantor pusat ASRI terletak di Wisma Argo Manunggal, Lt. 18, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta 12930 – Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Alam Sutera Realty Tbk, antara lain: PT Manunggal Prime Development (pengendali) (26,27%) dan PT Tangerang Fajar Industrial Estate (pengendali) (25,21%). Adapun pengendali utama Alam Sutera Realty Tbk adalah keluarga Tuan The Ning King.<sup>5</sup>

### **4. Sejarah dan Profil Singkat ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)**

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Penyedap Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), pemegang saham pengendali. Kantor pusat Indofood CBP berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia, sedangkan pabrik perusahaan dan anak usaha berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

Induk usaha dari Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah INDF, dimana INDF memiliki 80,53% saham yang ditempatkan dan disetor penuh ICBP, sedangkan induk usaha terakhir dari ICBP adalah First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong.

---

4 <http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-asri/> (Diakses tanggal 02/05/2016)

5 <http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-asri/> (Diakses tanggal 02/05/2016)

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ICBP terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

Merek-merek yang dimiliki Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, antara lain: untuk produk Mi Instan (Indomei, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam), Dairy (Indomilk, Enaak, Tiga Sapi, Kremer, Orchid Butter, Indoeskrim dan Milkkuat), penyedap makan (bumbu Racik, Freiss, Sambal Indofood, Kecap Indofood, Maggi, Kecap Enak Piring Lombok, Bumbu Spesial Indofood dan Indofood Magic Lezat), Makanan Ringan (Chitato, Chiki, JetZ, Qtela, Cheetos dan Lays), nutrisi dan makanan khusus (Promina, Sun, Govit dan Provita)

Pada tanggal 24 September 2010, ICBP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ICBP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp5.395,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 Oktober 2010.<sup>6</sup>

##### **5. Sejarah dan Profil Singkat INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk)**

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat INDF berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta 12910 – Indonesia. Sedangkan pabrik dan perkebunan INDF dan anak usaha berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

Induk usaha dari Indofood Sukses Makmur Tbk adalah CAB Holding Limited (miliki 50,07% saham INDF), Seychelles, sedangkan

---

<sup>6</sup> <http://www.britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-icbp/> (Diakses tanggal 02/05/2016)

induk usaha terakhir dari Indofood Sukses Makmur Tbk adalah First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong.<sup>7</sup>

## 6. Sejarah dan Profil Singkat INTP (Indocement Tunggal Prakarsa Tbk)

Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) didirikan tanggal 16 Januari 1985 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1985. Kantor pusat INTP berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta dan pabrik berlokasi di Citeureup – Jawa Barat, Palimanan – Jawa Barat, dan Tarjun – Kalimantan Selatan.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, antara lain: Bricwood Omnia Limited, Inggris (induk usaha) (51,00%) dan PT Mekar Perkasa (13,03%). Adapun induk usaha terakhir kelompok usaha Indocement adalah HeidebergCement AG.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INTP antara lain pabrikan semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Indocement dan anak usahanya bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikan dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat dan trass. Produk semen Indocement adalah Portland Composite Cement, Ordinary Portland Cement (OPC Tipe I, II, dan V), Oil Well Cement (OWC), Semen Putih dan TR-30 Acian Putih. Semen yang dipasarkan Indocement dengan merek dagang "Tiga Roda" .

Pada tahun 1989, INTP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INTP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 89.832.150 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp10.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Desember 1989.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> <http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-indf/> (Diakses tanggal 02/05/2016)

<sup>8</sup> <http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-intp/> (Diakses tanggal 02/05/2016)

### **7. Sejarah dan Profil Singkat ITMG (Indo Tambangraya Megah Tbk)**

Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) didirikan tanggal 02 September 1987 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1988. Kantor pusat ITMG berlokasi di Pondok Indah Office Tower III, Lantai 3, Jln. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta Selatan 12310 – Indonesia.

Induk usaha Indo Tambangraya Megah adalah Banpu Minerals (Singapore) Pte.Ltd. Sedangkan Induk usaha utama ITMG adalah Banpu Public Company Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Kerajaan Thailand.<sup>9</sup>

### **8. Sejarah dan Profil Singkat KLBF (Kalbe Farma Tbk)**

Kalbe Farma Tbk (KLBF) didirikan tanggal 10 September 1966 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1966. Kantor pusat Kalbe berdomisili di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510, sedangkan fasilitas pabriknya berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Kalbe Farma Tbk, antara lain: PT Gira Sole Prima (10.17%), PT Santa Seha Sanadi (9.71%), PT Diptanala Bahana (9.49%), PT Lucasta Murni Cemerlang (9.47%), PT Ladang Ira Panen (9.21%) dan PT Bina Arta Charisma (8.61%). Semua pemegang saham ini merupakan pemegang saham pengendali dan memiliki alamat yang sama yakni, di Jl. Let.Jend. Suprpto Kav. 4, Jakarta 10510.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KLBF meliputi, antara lain usaha dalam bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan. Saat ini, KLBF terutama bergerak dalam bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi, produk obat-

---

<sup>9</sup> <http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-itmg/> (Diakses tanggal 02/05/2016)

obatan, nutrisi, suplemen, makanan dan minuman kesehatan hingga alat-alat kesehatan termasuk pelayanan kesehatan primer.

Produk-produk unggulan yang dimiliki oleh Kalbe, diantaranya obat resep (Brainact, Cefspan, Mycoral, Cernevit, Cravit, Neuralgin, Broadced, Neurotam, Hemapo, dan CPG), produk kesehatan (Promag, Mixagrip, Extra Joss, Komix, Woods, Entrostop, Procold, Fatigon, Hydro Coco, dan Original Love Juice), produk nutrisi mulai dari bayi hingga usia senja, serta konsumen dengan kebutuhan khusus (Morinaga Chil Kid, Morinaga Chil School, Morinaga Chil Mil, Morinaga BMT, Prenagen, Milna, Diabetasol Zee, Fitbar, Entrasol, Nutrive Benecol dan Diva).

Kalbe memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia, yakni Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT).

Pada tahun 1991, KLBF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) KLBF kepada masyarakat sebanyak 10.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Juli 1991.<sup>10</sup>

### **9. Sejarah dan Profil Singkat LPKR (Lippo Karawaci Tbk)**

Lippo Karawaci Tbk (LPKR) didirikan tanggal 15 Oktober 1990 dengan nama PT Tunggal Reksakencana. Kantor pusat LPKR terletak di Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari Lantai 22-23, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Lippo Karawaci Tbk, antara lain: Pacific Asia Holding Ltd (pengendali) (17,88%) dan PT Metropolis Propertindo Utama (5,25%).<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> <http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-klbf/> (Diakses tanggal 02/05/2016)

<sup>11</sup> <http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-lpkr/> (Diakses tanggal 02/05/2016)

#### 10. Sejarah dan Profil Singkat LSIP (PP London Sumatra Indonesia Tbk)

Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (PP London Sumatra Indonesia Tbk / Lonsum) (LSIP) didirikan tanggal 18 Desember 1962 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1962. Kantor pusat LSIP terletak di Ariobimo Sentral Lt. 12, Jln. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950 – Indonesia, sedangkan kantor cabang operasional berlokasi di Medan, Palembang, Makassar, Surabaya dan Samarinda.

Induk usaha dari Lonsum adalah Salim Ivomas Pratama Tbk / SIMP, dimana SIMP memiliki 59,48% saham yang ditempatkan dan disetor penuh Lonsum, sedangkan induk usaha terakhir dari Lonsum adalah First Pacific Company Limited, Hong Kong.<sup>12</sup>

#### 11. Sejarah dan profil PGAS (Perusahaan Gas Negara, Persero Tbk)

Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atau dikenal dengan nama PGN (Persero) Tbk (PGAS) didirikan tahun 1859 dengan nama "*Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage*". Kemudian, pada tahun 1950, pada saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda, PGAS diberi nama "*NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM)*". Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama PGN diganti menjadi "*Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG)*" yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961.

Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah, PGAS ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai "*Perusahaan Negara Gas (PN. Gas)*". Berdasarkan Peraturan Pemerintah tahun 1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum ("Perum") dengan nama "*Perusahaan Umum Gas Negara*". Perubahan terakhir berdasarkan Peraturan Pemerintah no.37 tahun 1994, PGAS diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh

---

12 <http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-lsip/> (Diakses tanggal 02/05/2016)

negara (Persero) dan namanya berubah menjadi “*PT Perusahaan Gas Negara (Persero)*”. Kantor pusat PGAS berlokasi di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140, Indonesia.<sup>13</sup>

## 12. Sejarah dan profil singkat SMGR(Semen Indonesia,Persero Tbk)

Semen Indonesia (Persero) Tbk (dahulu bernama Semen Gresik (Persero) Tbk) (SMGR) didirikan 25 Maret 1953 dengan nama “NV Pabrik Semen Gresik” dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 07 Agustus 1957. Kantor pusat SMGR berlokasi di Jl. Veteran, Gresik 61122, Jawa Timur dan kantor perwakilan di Gedung The East, Lantai 18, Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kuningan, Jakarta 12950 – Indonesia. Pabrik semen SMGR dan anak usaha berada di Jawa Timur (Gresik dan Tuban) , Indarung di Sumatera Barat, Pangkep di Sulawesi Selatan an Quang Ninh di Vietnam.

Kantor pusat: Telp : (62-31) 398-1732 (Hunting), Fax : (62-31) 398-3209 dan kantor perwakilan: Telp : (62-21) 526-1174, 526-1175 (Hunting), Fax : (62-21) 526-1176.

Pemegang saham pengendali Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 51,01%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SMGR meliputi berbagai kegiatan industri. Jenis semen yang dihasilkan oleh SMGR, antara lain: Semen Portland (Tipe I, II, III dan V), Special Blended Cement, Portland Pozzolan Cement, Portland Composite Cement, Super Masonry Cement dan Oil Well Cement Class G HRC

Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak di industri semen. Hasil produksi Perusahaan dan anak usaha dipasarkan didalam dan diluar negeri.

Pada tanggal 04 Juli 1991, SMGR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SMGR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 40.000.000 dengan nilai

---

<sup>13</sup> <http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-pgas/> (Diakses tanggal 02/05/2016)

nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Juli 1991.<sup>14</sup>

### **13. Sejarah dan profil TLKM (Telekomunikasi Indonesia,Persero Tbk)**

Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk biasa dikenal dengan nama Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) pada mulanya merupakan bagian dari “Post en Telegraafdienst”, yang didirikan pada tahun 1884. Pada tahun 1991, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1991, status Telkom diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (“Persero”). Kantor pusat Telkom berlokasi di Jalan Japati No. 1, Bandung, Jawa Barat.

Pemegang saham pengendali Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 52,56% di saham Seri B.<sup>15</sup>

### **14. Sejarah dan Profil Singkat UNTR (United Tractors Tbk)**

United Tractors Tbk (UNTR) didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works dan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973. Kantor pusat UNTR berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910 – Indonesia. Saat ini, United Tractors mempunyai 20 cabang, 22 kantor lokasi dan 10 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Induk usaha dari United Tractors Tbk adalah Astra International Tbk / ASII (59,50%), sedangkan induk utama dari United Tractors Tbk adalah Jardine Matheson Holdings Ltd, yang didirikan di Bermuda.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> <http://www.britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-smgr/> (Diakses tanggal 02/05/2016)

<sup>15</sup> <http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-tlkm/> (Diakses tanggal 02/05/2016)

<sup>16</sup> <http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-untr/> (Diakses tanggal 02/05/2016)

### 15. Sejarah dan Profil Singkat UNVR (Unilever Indonesia Tbk)

Unilever Indonesia Tbk (UNVR) didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933. Kantor pusat Unilever berlokasi di Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta 12930, dan pabrik berlokasi di Jl. Jababeka 9 Blok D, Jl. Jababeka Raya Blok O, Jl. Jababeka V Blok V No. 14-16, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, serta Jl. Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur. Telp : (62-21) 526-2071 (Hunting), Fax : (62-21) 526-2050.

Induk usaha Unilever Indonesia adalah Unilever Indonesia Holding B.V. dengan persentase kepemilikan sebesar 84,99%, sedangkan induk usaha utama adalah Unilever N.V., Belanda.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha UNVR meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.

Merek-merek yang dimiliki Unilever Indonesia, antara lain: Domestos, Molto, Rinso, Cif, Unilever Pure, Surf, Sunlight, Vixal, Super Pell, Wipol, Lux, Rexona, Lifebuoy, Sunsilk, Closeup, Fair&Lovely, Zwitsal, Pond's, TRESemme, Dove, Pepsodent, AXE, Clear, Vaseline, Citra, Citra Hazeline, SariWangi, Bango, Blue Band, Royco, Buavita, Wall's Buavita, Wall's, Lipton, Magnum, Cornetto, Paddle Pop, Feast, Populaire dan Viennetta.

Pada tanggal 16 Nopember 1982, UNVR memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham UNVR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 9.200.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.175,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Januari 1982.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> <http://www.britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-unvr/> (Diakses tanggal 02/05/2016)

## B. Deskripsi Data Penelitian

Pada bagian ini akan menjelaskan tentang deskripsi atau penyebaran data penelitian yang meliputi variabel sebelum dan sesudah hari libur idul fitri (X1) yang diproksikan dengan lima sampai enam hari sebelum dan sesudah hari yang ditetapkan oleh bursa efek Indonesia sebagai hari libur idul fitri, variabel sebelum dan sesudah hari libur idul adha (X2) yang diproksikan dengan lima sampai enam hari sebelum dan sesudah hari yang ditetapkan oleh bursa efek Indonesia sebagai hari libur idul adha, dan variabel Return saham (Y) yang diproksikan dengan tingkat return saham di JII periode 2011-2015.

### 1. Sebelum dan Sesudah Hari Libur Idul Fitri (X1)

Hari libur idul fitri adalah hari yang ditetapkan oleh bursa efek Indonesia sebagai hari libur idul fitri di kalender libur bursa. Dalam penelitian ini sebelum hari libur idul fitri di proksikan dengan lima sampai enam hari sebelum hari yang ditetapkan sebagai hari libur idul fitri oleh bursa efek atau lima sampai enam hari sebelum penutupan kegiatan oleh bursa efek. Sedangkan sesudah hari libur idul fitri di proksikan dengan lima sampai enam hari sesudah hari yang ditetapkan sebagai hari libur idul fitri oleh bursa efek atau lima sampai enam hari pertama pembukaan kegiatan oleh bursa efek. Data tersebut di peroleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Berikut merupakan data tanggal sebelum dan sesudah hari libur idul fitri periode 2011-2015.

**Tabel 4.2**

**Tanggal Sebelum Hari Libur Idul Fitri**

No.	Hari	Tanggal	No.	Hari	Tanggal
1	H-1	26 Agustus 2011	4	H-1	25 Juli 2014
	H-2	25 Agustus 2011		H-2	24 Juli 2014
	H-3	24 Agustus 2011		H-3	23 Juli 2014

	H-4	23 Agustus 2011		H-4	22 Juli 2014
	H-5	22 Agustus 2011		H-5	21 Juli 2014
2	H-1	16 Agustus 2012	5	H-1	15 Juli 2015
	H-2	15 Agustus 2012		H-2	14 Juli 2015
	H-3	14 Agustus 2012		H-3	13 Juli 2015
	H-4	13 Agustus 2012		H-4	10 Juli 2015
	H-5	10 Agustus 2012		H-5	09 Juli 2015
3	H-1	2 Agustus 2013			
	H-2	1 Agustus 2013			
	H-3	31 Juli 2013			
	H-4	30 Juli 2013			
	H-5	29 Juli 2013			

Sumber : data sekunder yang diolah,2016.

**Tabel 4.3**

**Tanggal Sesudah Hari Libur Idul Fitri**

No.	Hari	Tanggal	No.	Hari	Tanggal
1	H+1	5 / 9 / 11	4	H+1	4/ 8/ 14
	H+2	6 / 9 / 11		H+2	5/ 8/ 14
	H+3	7 / 9 / 11		H+3	6/ 8/ 14
	H+4	8 / 9 / 11		H+4	7/ 8/ 14
	H+5	9 / 9 / 11		H+5	8/ 8/ 14
2	H+1	23 / 8 / 12	5	H+1	22/ 7/ 15
	H+2	24/ 8/ 12		H+2	23/ 7/ 15
	H+3	27/ 8/ 12		H+3	24/ 7/ 15

	H+4	28/ 8/ 12		H+4	27/ 7/ 15
	H+5	29/ 8/ 12		H+5	28/ 7/ 15
3	H+1	12/ 8/ 13			
	H+2	13/ 8/ 13			
	H+3	14/ 8/ 13			
	H+4	15/ 8/ 13			
	H+5	16/ 8/ 13			

Sumber : data sekunder yang diolah, 2016

## 2. Sebelum dan Sesudah Hari Libur Idul Adha (X2)

Hari libur Adha adalah hari yang ditetapkan oleh bursa efek Indonesia sebagai hari libur idul Adha di kalender libur bursa. Dalam penelitian ini sebelum hari libur idul adha di proksikan dengan lima sampai enam hari sebelum hari yang ditetapkan sebagai hari libur idul adha oleh bursa efek atau lima sampai enam hari sebelum penutupan kegiatan oleh bursa efek. Sedangkan sesudah hari libur idul adha di proksikan dengan lima sampai enam hari sesudah hari yang ditetapkan sebagai hari libur idul adha oleh bursa efek atau lima sampai enam hari pertama pembukaan kegiatan oleh bursa efek. Data tersebut di peroleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Berikut merupakan data tanggal sebelum hari libur idul adha periode 2011-2015.

Tabel 4.4

Tanggal sebelum hari libur Idul Adha:

No.	Hari	Tanggal	No.	Hari	Tanggal
1	H-1	4/ 11/ 2011	4	H-1	3/ 10/ 2014
	H-2	3/ 11/ 2011		H-2	2/ 10/ 2014
	H-3	2/ 11/ 2011		H-3	1/ 10/ 2014
	H-4	1/ 11/ 2011		H-4	30/ 9/ 2014
	H-5	31 / 10/ 2011		H-5	29/ 9/ 2014
2	H-1	25/ 10/ 2012	5	H-1	23/ 9/ 2015
	H-2	24/10/ 2012		H-2	22/ 9/ 2015
	H-3	23/ 10/ 2012		H-3	21/ 9/ 2015
	H-4	22/ 10/ 2012		H-4	18/ 9/ 2015
	H-5	19/ 10/ 2012		H-5	17/ 9/ 2015
3	H-1	11/ 10/ 2013			
	H-2	10/ 10/ 2013			
	H-3	09/ 10/ 2013			
	H-4	08/ 10/ 2013			
	H-5	07/ 10/ 2013			

Sumber : data sekunder yang diolah,2016.

Tabel 4.5

## Tanggal Sesudah Hari Libur Idul Adha

No.	Hari	Tanggal	No.	Hari	Tanggal
1	H+1	7/ 11 / 2011	4	H+1	6/ 10/ 2014
	H+2	8/ 11 / 2011		H+2	7/ 10/ 2014
	H+3	9/ 11 / 2011		H+3	8/ 10/ 2014
	H+4	10/ 11 / 2011		H+4	9/ 10/ 2014
	H+5	11/ 11 / 2011		H+5	10/ 10/ 2014
2	H+1	29/ 10/ 2012	5	H+1	25/ 9/ 2015
	H+2	30/ 10/ 2012		H+2	28/ 9/ 2015
	H+3	31/ 10/ 2012		H+3	29/ 9/ 2015
	H+4	01/ 09/ 2012		H+4	30/ 9/ 2015
	H+5	02/ 09/ 2012		H+5	01/ 10/ 2015
3	H+1	16/ 10/ 2013			
	H+2	17/ 10/ 2013			
	H+3	18/ 10/ 2013			
	H+4	21/ 10/ 2013			
	H+5	22/ 10/ 2013			

Sumber : data sekunder yang diolah, 2016

### 3. Return Saham (Y)

Return Saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi pada saham syari'ah yang menjadi komponen *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia. Indeks harga saham dalam return saham berfungsi sebagai indikator bursa saham yang menggambarkan kondisi pasar pada suatu kondisi tertentu, apakah pasar sedang aktif atau lesu. Dalam penelitian ini rata-rata *return* saham diindikasikan dengan harga saham harian sebelum

maupun sesudah hari libur idul fitri serta idul adha di JII. Berikut merupakan data harga saham harian *Jakarta Islamic Index* periode 2011-2015.

Berikut tabel rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah hari libur idul fitri serta idul adha:

**Tabel 4.6**  
**Rata-rata Return Saham Hari Libur Idul Fitri**  
**(Perusahaan yang Konsisten Terdaftar Di JII Periode 2011-2015)**

No	Nama Emiten	Tahun	Rata-rata		No	Nama Emiten	Tahun	Rata-rata	
			Return Saham					Return Saham	
			Sebelum	Sesudah				Sebelum	Sesudah
1.	AALI	2011	-,00091	,00165	2.	ASII	2011	,00025	-,00275
		2012	-,00623	,00154			2012	,00424	-,00226
		2013	-,01019	,00588			2013	,00787	,03247
		2014	,00422	-,01012			2014	,00197	,01083
		2015	-,00408	-,00165			2015	,00524	,00104
3.	ASRI	2011	,01011	,00072	4.	ICBP	2011	-,00702	,02523
		2012	,01307	-,00431			2012	,00307	,00187
		2013	,00575	,02309			2013	,00447	,03338
		2014	-,00362	,00639			2014	-,00047	,01841
		2015	-,00894	,00431			2015	,00669	,01000
5.	INDF	2011	,00091	,01574	6.	INTP	2011	,00825	,02984
		2012	-,00757	,00860			2012	,00694	,00195
		2013	,00343	,00391			2013	,00442	,02363
		2014	,00001	-,00129			2014	-,00810	,00033
		2015	-,00231	-,00128			2015	,00035	,00432
7.	ITMG	2011	-,00114	,01755	8.	KLBF	2011	,00299	,00012

		2012	,00394	-,03916			2012	-,00883	,00195
		2013	-,00298	,00664			2013	,01320	,01762
		2014	,00670	,00710			2014	,00121	,00264
		2015	-,01988	,00007			2015	,00485	-,00980
9.	LPKR	2011	,00274	,00370	10.	LSIP	2011	,00885	,01337
		2012	-,00607	,00485			2012	-,01991	-,00120
		2013	-,00299	,00521			2013	-,01595	,02747
		2014	-,00695	,00193			2014	,00031	,01673
		2015	-,00419	-,00797			2015	,00336	,00673
11.	PGAS	2011	-,02208	,01203	12.	SMGR	2011	,00686	,01662
		2012	-,00260	,00285			2012	,01190	,00436
		2013	-,00327	,01263			2013	,00718	-,00715
		2014	,00011	-,00370			2014	-,00139	,00490
		2015	,00229	,00873			2015	,00097	-,00490
13.	TLKM	2011	-,00406	,00786	14.	UNTR	2011	,00093	,01598
		2012	,01435	-,00749			2012	-,00087	,00655
		2013	,00608	,01263			2013	,00729	,01682
		2014	-,00218	,02183			2014	,00157	,00877
		2015	-,00519	,00293			2015	,00506	-,00447
15.	UNVR	2011	,00448	,03337					
		2012	,00601	-,00185					
		2013	-,00914	,00714					
		2014	-,00111	,00463					
		2015	-,00231	,00295					

Sumber: Data Sekunder di Olah, 2016

**Tabel 4.7**  
**Rata-rata Return Saham Hari Libur Idul Adha**  
**(Perusahaan yang Konsisten Terdaftar Di JII Periode 2011-2015)**

No	Nama Emiten	Tahun	Rata-rata Return Saham		No	Nama Emiten	Tahun	Rata-rata Return Saham	
			Sebelum	Sesudah				Sebelum	Sesudah
1.	AALI	2011	,00339	-,00388	2.	ASII	2011	-,00430	-,01157
		2012	,00051	-,00287			2012	-,00612	,00268
		2013	,02619	-,00044			2013	,01528	,00896
		2014	-,01027	,00192			2014	-,01142	,01168
		2015	-,00247	-,01199			2015	-,01372	,01660
3.	ASRI	2011	,01031	-,01101	4.	ICBP	2011	-,01360	-,00369
		2012	,00357	,00018			2012	-,00378	,00713
		2013	-,01284	-,01867			2013	,01425	,00457
		2014	-,01602	-,00134			2014	-,00607	-,00157
		2015	,00190	,00752			2015	-,01143	-,00609
5.	INDF	2011	-,00874	,00510	6.	INTP	2011	-,00997	,00855
		2012	-,00486	,00352			2012	-,00217	,00201
		2013	,00897	-,01232			2013	,01471	-,00378
		2014	-,00504	,00083			2014	-,01004	-,00159
		2015	-,00271	-,00416			2015	-,01442	,00821
7.	ITMG	2011	-,00316	-,00415	8.	KLBF	2011	-,00262	-,00133
		2012	,00193	,00256			2012	,00458	,00419
		2013	,03294	,00110			2013	,00459	-,00738
		2014	,01473	,03045			2014	-,00294	,00613
		2015	,00659	-,01175			2015	-,00894	,00428
9.	LPKR	2011	-,00903	-,00586	10.	LSIP	2011	-,00412	-,00879

		2012	,00423	-,00618			2012	-,00202	,00009
		2013	-,01109	-,00777			2013	,02823	-,01566
		2014	-,01244	-,01338			2014	-,00185	,00165
		2015	-,00860	-,00438			2015	,01692	-,00524
11.	PGAS	2011	,00024	,00006	12.	SMGR	2011	-,00267	,00019
		2012	,00256	-,00310			2012	,00070	,00277
		2013	,00760	,00774			2013	,02022	-,00252
		2014	-,00494	,00437			2014	-,00658	-,00039
		2015	-,00050	,00319			2015	-,00461	,00824
13.	TLKM	2011	,00405	,00004	14.	UNTR	2011	-,00374	-,01162
		2012	,00007	,00534			2012	,00256	-,00515
		2013	,00667	,00239			2013	,01712	,01345
		2014	-,00616	,00504			2014	-,01086	,01945
		2015	-,00475	,00273			2015	-,00324	,00601
15.	UNVR	2011	,00192	-,00307					
		2012	-,00386	-,00419					
		2013	,00037	-,01014					
		2014	-,00646	,00165					
		2015	-,00765	-,00800					

Sumber: Data Sekunder di Olah, 2016

Indeks harga saham dalam return saham menunjukkan fluktuasi setiap tahunnya, hal ini menunjukkan bahwa iklim investasi yang kadang menguat namun kadang juga melemah selama periode 2011-2015.

## C. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam statistik deskriptif ini terdapat nilai minimum dan maksimum, nilai mean, nilai median, nilai modus dan lainnya dari rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah hari libur lebaran periode 2011-2015. Bila dilihat menggunakan olah data statistik deskriptif akan terlihat sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Statistik Deskriptif Sebelum dan Sesudah Libur Idul Fitri**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
sebelum libur	75	-,02208	,01435	,0001595	,00084601	,00732666
sesudah libur	75	-,03916	,03338	,0065469	,00133638	,01157339
Valid N (listwise)	75					

Sumber: data sekunder yang diolah dengan SPSS,2016

Jumlah pengamatan yang dilakukan adalah sebanyak 5 hari sebelum hari libur Idul Fitri dan sesudah hari libur Idul Fitri. Dilakukan pengamatan terhadap 15 emiten yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Dari hasil pengujian terlihat bahwa nilai *mean* untuk rata-rata *return* saham sebelum hari libur idul fitri adalah sebesar 0,00016, sedangkan nilai mean untuk rata-rata *return* saham sesudah hari libur idul fitri adalah sebesar 0,0065469. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata *return* saham sebelum hari libur idul fitri lebih kecil dibandingkan rata-rata *return* saham sesudah hari libur idul fitri.

Nilai maksimal rata-rata *return* saham sebelum libur Idul Fitri diperoleh saat menjelang libur Idul Fitri pada tahun 2012 oleh perusahaan (TLKM) Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai maksimal sebesar 1,435%. Nilai maksimal rata-rata *return* saham sesudah libur Idul Fitri diperoleh saat pembukaan pasar modal paska libur Idul Fitri pada tahun

2013 oleh perusahaan (ICBP) Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dengan nilai maksimal sebesar 3,338%.

Nilai minimum rata-rata *return* saham sebelum libur Idul Fitri diperoleh saat menjelang libur Idul Fitri pada tahun 2011 oleh perusahaan (PGAS) Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk sebesar -2,208%. Sedangkan nilai minimum rata-rata *return* saham sesudah libur Idul Fitri diperoleh saat pembukaan pasar modal paska libur Idul Fitri pada tahun 2012 oleh perusahaan (ITMG) Indo Tambangraya Megah Tbk sebesar -3,916%.

**Tabel 4.9**

**Statistik Deskriptif Sebelum dan Sesudah Libur Idul Adha**

	Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Sebelum lbr	75	-,01602	,03294	-,0003323	,00117584	,01018309
sesudah lbr	75	-,01867	,03045	-,0001658	,00094257	,00816289
Valid N (listwise)	75					

Sumber: data sekunder yang diolah dengan SPSS,2016

Jumlah pengamatan yang dilakukan adalah sebanyak 5 hari sebelum hari libur Idul Adha dan sesudah hari libur Idul Adha. Dilakukan pengamatan terhadap 15 emiten yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Dari hasil pengujian terlihat bahwa nilai rata-rata untuk *return* saham sebelum hari libur idul adha adalah sebesar -0,0003323, sedangkan nilai rata-rata untuk *return* saham sesudah hari libur idul adha adalah sebesar -0,0001658. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata *return* saham sebelum hari libur idul adha lebih kecil dibandingkan rata-rata *return* saham sesudah hari libur idul adha.

Nilai maksimal rata-rata *return* saham sebelum libur Idul Adha diperoleh saat menjelang libur Idul Adha pada tahun 2013 oleh perusahaan (ITMG) Indo Tambangraya Megah Tbk dengan nilai maksimal sebesar 3,294%. Nilai maksimal rata-rata *return* saham sesudah libur Idul Adha

diperoleh saat pembukaan pasar modal paska libur Idul Adha pada tahun 2014 oleh perusahaan (ITMG) Indo Tambangraya Megah Tbk dengan nilai maksimal sebesar 3,045%.

Nilai minimum rata-rata *return* saham sebelum libur Idul Adha diperoleh saat menjelang libur Idul Adha pada tahun 2014 oleh perusahaan (ASRI) Alam Sutera Realty Tbk sebesar -1,602%. Sedangkan nilai minimum rata-rata *return* saham sesudah libur Idul Adha diperoleh saat pembukaan pasar modal paska libur Idul Adha pada tahun 2013 oleh perusahaan (ASRI) Alam Sutera Realty Tbk sebesar -1,687%.

## 2. Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan uji statistik, terlebih dahulu dilakukan adalah *screening* terhadap data yang akan diolah. Salah satu asumsi penggunaan statistik parametrik adalah asumsi *multivariate normality*. *Multivariate normality* merupakan asumsi bahwa setiap variabel dan semua kombinasi linear dari variabel berdistribusi normal.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov one sample*. Hasil dari pengujian normalitas data pada saat hari libur idul fitri ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10

Uji Normalitas Sebelum dan Sesudah Libur Idul Fitri

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		sebelum libur	sesudah libur
N		75	75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0001595	,0065469
	Std. Deviation	,00732666	,01157339
Most Extreme Differences	Absolute	,076	,120
	Positive	,059	,120
	Negative	-,076	-,081
Kolmogorov-Smirnov Z		,659	1,035
Asymp. Sig. (2-tailed)		,777	,234

a. Test distribution is Normal.

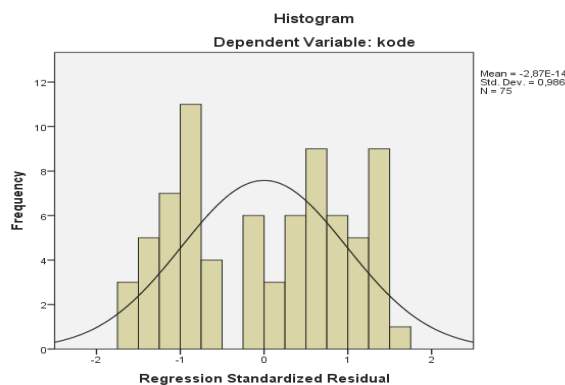
b. Calculated from data.

Sumber: data sekunder yang diolah dengan SPSS,2016

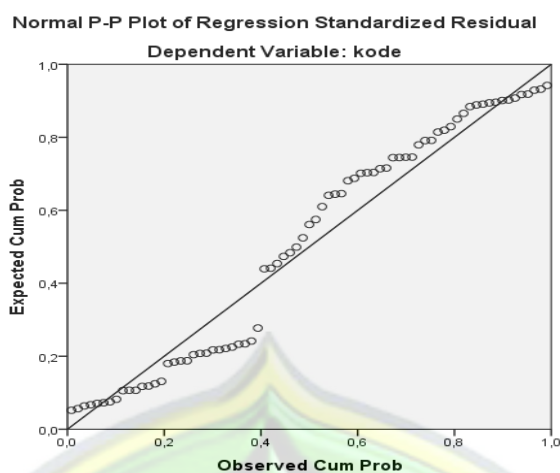
Hasil pengolahan data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai probabilitas signifikansi rata-rata *return* saham sebelum libur idul fitri, rata-rata *return* saham sesudah libur idul fitri di atas signifikansi 5% atau 0,05. Hal ini berarti hipotesis nol diterima atau variabel data terdistribusi secara normal.

Untuk memperkuat hasil pengolahan normalitas data *one sample kolmogorov-smirnov* dapat juga dilihat dengan grafik. Normal tidaknya suatu data dapat juga dideteksi melalui plot grafik histogram dengan hasil grafik di bawah ini :

Gambar 4.1 Histogram



Gambar 4.2 Normal P-Plot



Tabel 4.11

Uji Normalitas Sebelum dan Sesudah Libur Idul Adha

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

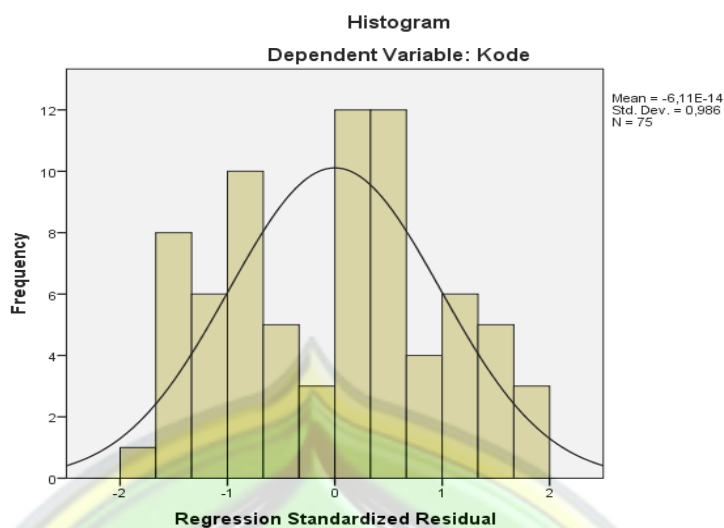
		Sebelum lbr	Sesudah lbr
N		75	75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-,0003323	-,0001658
	Std. Deviation	,01018309	,00816289
Most Extreme Differences	Absolute	,132	,065
	Positive	,132	,065
	Negative	-,070	-,050
Kolmogorov-Smirnov Z		1,147	,565
Asymp. Sig. (2-tailed)		,144	,907

Sumber: data sekunder yang diolah dengan SPSS,2016

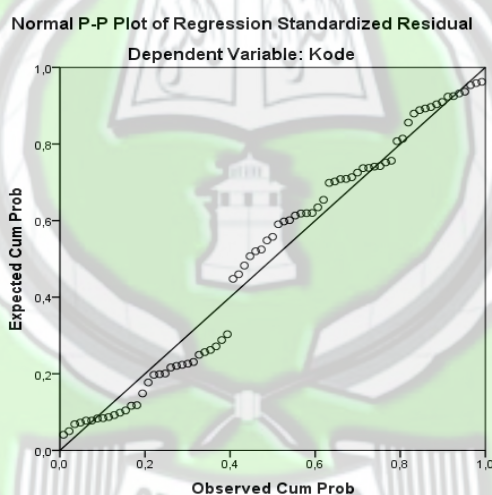
Hasil pengolahan data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai probabilitas signifikansi rata-rata *return* saham sebelum libur idul adha, rata-rata *return* saham sesudah libur idul adha di atas signifikansi 5% atau 0,05. Hal ini berarti hipotesis nol diterima atau variabel data terdistribusi secara normal.

Data rata-rata *return* saham di sekitar hari libur lebaran Idul Fitri maupun Idul Adha dapat juga dideteksi kenormalanya melalui plot histogram, dengan hasil grafik seperti terlihat di bawah ini:

Gambar 4.3 Histogram



Gambar 4.4 Normal P-Plot



### 3. Uji Hipotesis

#### a. Paired Sample T-Test

Hipotesis menyebutkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *return* saham pada saat sebelum libur Idul Fitri dan sesudah libur Idul Fitri di JII periode 2011-2015. Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis tersebut dilakukan pengamatan dan analisis dengan *event study* dan metode analisis statistik *paired sample t-test*.

Dalam penelitian ini akan dilakukan pengamatan analisis dengan metode uji beda rata-rata, yang telah ditentukan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang digunakan sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah libur Lebaran pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2011-2015.

$H_a$  : Terdapat perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah libur Lebaran pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2011-2015.

Hipotesis - hipotesis di atas diuji secara statistik dengan menggunakan *paired sample t-test* dengan dua sisi dan tingkat taraf nyata (*significant level*) sebesar 5%. Hasil dari uji *paired sample t-test* tersebut dilakukan pengamatan t-hitungnya. Apabila nilai t-hitung lebih besar dari nilai signifikan 5% (0,05) maka  $H_0$  dapat diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu: “Tidak Terdapat perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah libur Idul Fitri pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2011-2015”. Dan jika nilai t-hitung mempunyai nilai lebih kecil dari nilai signifikan 5% (0,05) maka  $H_0$  ditolak, sehingga ditarik kesimpulan bahwa: “Terdapat perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah libur Idul Fitri pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2011-2015”.

Hasil pengolahan data saham-saham perusahaan yang terdaftar di JII periode 2011 sampai tahun 2015 dengan menggunakan *paired sample t-test* secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.12**

**Uji Beda T-Test Sebelum dan Sesudah Libur Idul Fitri**

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum libur - sesudah libur	-,00638745	,01361805	,00157248	-,00952068	-,00325422	-4,062	74	,000

Sumber: data sekunder yang diolah dengan SPSS,2016

Hasil pengolahan data sekunder pada saat sebelum dan sesudah hari libur idul fitri terlihat bahwa nilai statistik t hitung sebesar -4,652 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau di bawah signifikansi 5%. Oleh karena probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis satu (H1) yang menyatakan bahwa: Terdapat perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah libur Idul Fitri pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2011-2015, diterima. Sedangkan hipotesis nol (Ho) yang diuji dalam kasus ini menyatakan bahwa: Tidak terdapat perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah hari libur idul fitri pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2011-2015, dapat ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pengujian ini: “Terdapat perbedaan rata-rata *return* saham sebelum hari libur idul fitri dengan *return* saham sesudah hari libur idul fitri.”

**Tabel 4.13**

**Uji Beda T-test Sebelum dan Sesudah Libur Idul Adha**

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum lbr - sesudah lbr	-,00016647	,01316916	,00152064	-,00319642	,00286348	-,109	74	,913

Sumber: data sekunder yang diolah dengan SPSS,2016

Hasil pengolahan data sekunder pada saat sebelum dan sesudah hari libur idul adha terlihat bahwa nilai statistik t hitung sebesar  $-0,109$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,913$  atau di atas signifikansi  $5\%$ . Oleh karena probabilitasnya lebih besar dari  $0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis satu ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa: Terdapat perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah libur Idul Fitri pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2011-2015, ditolak. Sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang diuji dalam kasus ini menyatakan bahwa: Tidak terdapat perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah hari libur idul adha pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2011-2015, dapat diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pengujian ini: “Tidak terdapat perbedaan rata-rata *return* saham sebelum hari libur idul adha dengan *return* saham sesudah hari libur idul adha.”

#### D. Pembahasan

**Tabel 4.14**

**Hasil perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah hari libur lebaran**

Holiday Effect	Hasil		Keterangan
	T	sig	
Idul Fitri Effect	-4,652	0,000	Terdapat Perbedaan
Idul Adha Effect	-0,109	0,913	Tidak terdapat perbedaan

Sumber : Data yang diolah, 2016

Dari tabel 4.14 dapat diketahui bahwa “**Terdapat perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri**”. Tetapi dapat diketahui pula bahwa “**Tidak terdapat perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Adha**.”

Hasil yang berbeda ini dikarenakan ketidaksamaan antara jumlah hari libur Idul Fitri dan Idul Adha. Jumlah hari libur Idul Fitri atau penutupan transaksi di JII pada hari libur idul fitri sekitar 7hari (seminggu). Sedangkan jumlah hari libur Idul Adha atau penutupan transaksi di JII pada hari libur idul adha hanya sekitar 1-2 hari saja. Ketidaksamaan ini menyebabkan investor lebih merespon pengumuman hari libur idul fitri dan cenderung mengabaikan pengumuman hari libur idul adha (dilihat dari hasil t-hitung dan signifikansi).

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, berikut adalah Pembahasan dari hasil uji beda t-test adalah sebagai berikut:

### **1. Perbedaan Rata-rata *Return* Saham Sebelum dan Sesudah Hari Libur Idul Fitri ( Hipotesis 1)**

Perbedaan Rata-rata *Return* Saham sebelum dan sesudah hari libur idul fitri pada *Jakarta Islamic Index* periode 2011-2015, berdasarkan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). Sehingga mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri.

Hasil penelitian pada hipotesis pertama yang menemukan Perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah hari libur idul fitri tersebut sesuai dengan teori *event study* (studi peristiwa) yaitu penelitian yang digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman. Hari libur idul fitri mengandung informasi yang dibuktikan dengan adanya reaksi pasar. Reaksi pasar tersebut ditunjukkan dengan adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Arnisa Rahmah yang meneliti adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah hari libur Islam. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh David Michayluk yang meneliti adanya *abnormal return* saham di bursa saham AMEX dan

NYSE. Penelitian David menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah hari libur.

Hasil rata-rata *return* saham konsisten dengan penelitian Uli Latifah yang menyatakan bahwa, *Return* saham sesudah hari libur keagamaan lebih tinggi dibandingkan *return* saham sebelum hari libur keagamaan karena para investor lebih memilih memegang uang sebelum hari libur daripada berinvestasi sehingga sebelum hari libur terjadi transaksi penjualan saham yang lebih banyak dari pada pembelian saham. Ketika pasar telah dibuka kembali setelah hari libur, maka investor akan segera berlomba-lomba membeli saham sebelum harga saham kembali naik.<sup>18</sup>

## **2. Perbedaan Rata-rata *Return* Saham Sebelum dan Sesudah Hari Libur Idul Adha ( Hipotesis 2 )**

Perbedaan Rata-rata Return Saham sebelum dan sesudah hari libur idul adha pada *Jakarta Islamic Index* periode 2011-2015, berdasarkan nilai signifikansi 0,913 lebih besar dari 0.05 ( $0,913 > 0.05$ ). Sehingga mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Adha.

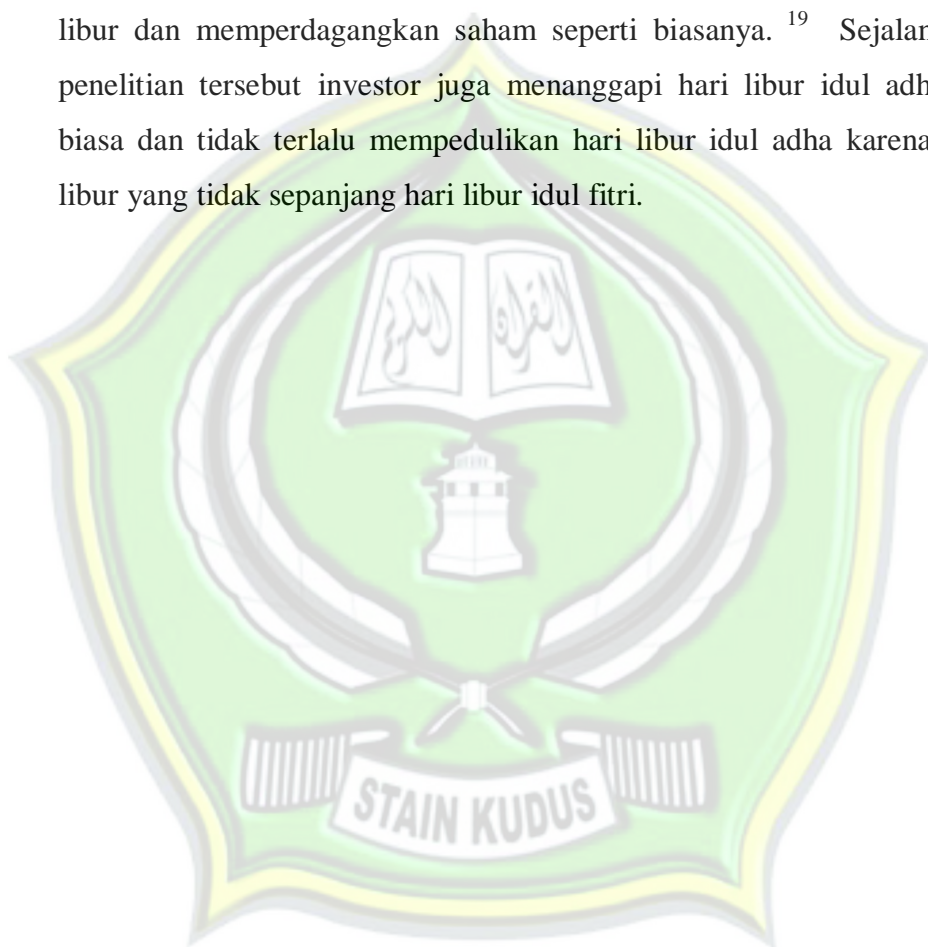
Hasil penelitian pada hipotesis kedua ini tidak mendukung teori *event study* (studi peristiwa) yaitu penelitian yang digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman. Hari libur idul Adha tidak mengandung informasi karena tidak adanya reaksi pasar atas pengumuman libur idul adha tersebut. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri yang diperoleh investor atas investasinya pada sebuah perusahaan.

---

<sup>18</sup> Uli Latifah dan Prasetiono, *Analisis Perbedaan Return Saham Sebelum Dan Sesudah Hari Libur Keagamaan Serta Hari Libur Nasional (Studi Empiris pada IHSG di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011)*, *Diponegoro Journal Management*, Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, hlm.5.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Arnisa Rahmah dan David Michayluk yang meneliti adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah hari libur.

Tetapi hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rina Rachmawati yang meneliti tidak adanya perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah hari libur tahun baru dan hari libur lebaran. Hasil tersebut terjadi karena reaksi investor yang tidak terlalu mempedulikan hari libur dan memperdagangkan saham seperti biasanya.<sup>19</sup> Sejalan dengan penelitian tersebut investor juga menanggapi hari libur idul adha secara biasa dan tidak terlalu mempedulikan hari libur idul adha karena periode libur yang tidak sepanjang hari libur idul fitri.



---

<sup>19</sup> Rina Rachmawati, *Pengaruh Hari Libur Tahun baru dan Hari Libur Lebaran Terhadap Abnormal Return Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi*, 2005, hlm.71.